

Gaya Hidup Ojek Online : Antara literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Uang Elektronik

Oleh:

Achmad Zainudin

Ruci Arizanda RAhayu

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023

Pendahuluan

Gaya hidup merupakan pola konsumsi yang menggambarkan perilaku seseorang yang dapat dilihat dari bagaimana orang tersebut membelanjakan uangnya dan menghabiskan waktunya. Perilaku seseorang telah berubah dalam waktu relatif singkat dan berlebih sejak berkembangnya teknologi *smartphone*, media sosial, *e-commerce* dan pembayaran non tunai menggunakan uang elektronik yang semakin mudah dan *efisien*. Bagaimana sikap masyarakat Indonesia yang berpendapat bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi gaya hidup mewah?. Gaya hidup mewah adalah pola hidup yang mencari kesenangan dan menganggap kesenangan adalah tujuan hidup. Gaya hidup yang semakin tinggi juga dapat di pengaruhi oleh kecanggihan teknologi. Teknologi menjadikan kebanyakan individu memiliki pola pikir rasa ingin memiliki suatu barang. Fenomena ini seperti yang terjadi di suatu desa di kabupaten Tuban Jawa Timur yang berbondong bondong membeli barang mewah setelah tanah di desanya di beli oleh perusahaan MIGAS milik negara yang menjadikan mereka kurang terkontrol, disisi lain kemampuan literasi keuangan yang rendah, dengan sistem pembayaran yang mudah dan cepat menggunakan *e- money* dengan sistem transfer antar bank menjadikan gaya hidup yang bermewah mewahan dan akhirnya jatuh kedalam jurang kemiskinan seperti yang di lansir oleh. Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, kontrol diri dan penggunaan uang elektronik dapat mempengaruhi gaya hidup.

Rumusan Masalah

- Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup?
- Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap gaya hidup?
- Apakah uang elektronik berpengaruh terhadap gaya hidup?

Metode

Jenis penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif sebagai metode dalam penelitiannya. Metode kuantitatif adalah metode Penelitian berbasis positivisme digunakan untuk memungkinkan populasi / sampel terpilih untuk dipelajari dan menggunakan data yang dikumpulkan instrumen penelitian, dan dianalisis informasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan

Populasi dan sampel

populasi merupakan wilayah turunan yang berisi objek yang ditentukan untuk tujuan studi dengan karakteristik yang terpilih menjadi dasar penarikan kesimpulan . Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah terdapat 2.500 pengemudi gojek yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan rumus slovin sebagai alat bantu dalam menentukan berapa jumlah responden.

Rumus slovin

$$n = 2500 / (1 + 2500 \cdot (10\%)^2)$$
$$n = 2500 / 26$$
$$n = 96,1$$

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuisisioner yang berisi pernyataan pernyataan dan jawaban yang telah diberikan oleh responden

Uji T atau uji hipotesis

Hasil dari uji t menggunakan software SPSS 26 dengan tujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan untuk menyimpulkan apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.554	1.261		-1.232	.220
Literasi Keuangan	.567	.082	.511	6.941	.000
Kontrol Diri	.168	.080	.129	2.088	.038
Uang Elektronik	.341	.085	.278	4.016	.000

(Tabel 4 :Uji Hipotesis)

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup. Hal ini dikarenakan Literasi keuangan membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan, terutama yang muncul akibat pengelolaan uang yang buruk. Sehingga meningkatnya pengetahuan seseorang terhadap literasi keuangan dapat mengontrol gaya hidup

Pengaruh kontrol diri terhadap gaya hidup

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap gaya hidup. Hal ini dikarenakan dengan kontrol diri yang baik dari seseorang akan menjadi bijak ketika mengambil keputusan dalam berbelanja. Sehingga dengan kontrol diri semakin baik, gaya hidup seseorang semakin terkontrol.

Pengaruh uang elektronik terhadap gaya hidup

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uang elektronik berpengaruh terhadap gaya hidup. Hal ini di karenakan semakin bertambahnya saldo dalam dompet elektronik gaya hidup seseorang akan semakin meningkat di karenakan efisiensi dan keamanannya dalam bertransaksi, sehingga dengan uang elektronik yang meningkat, gaya hidup seseorang akan meningkat

Kesimpulan

Literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup

Kontrol diri berpengaruh terhadap gaya hidup

Uang elektronik berpengaruh terhadap gaya hidup

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk mengetahui apakah literasi keuangan kontrol diri dan uang elektronik berpengaruh terhadap gaya hidup ojek online

Referensi

- C. A. S. Wowor, B. Lumanuw, and I. W. Ogi, “Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Kopi Janji Jiwa Di Kota Manado,” *J. Emba J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt.*, vol. 9, no. 3, pp. 1058–1068, 2021.
- [2] Suparyanto dan Rosad (2015, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU,” *Suparyanto dan Rosad (2015*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.
- [3] detikfinance, “5 Fakta Nasib Warga Desa Miliarder Tuban yang Kini Bikin Pilu Baca artikel detikfinance, ‘5 Fakta Nasib Warga Desa Miliarder Tuban yang Kini Bikin Pilu,’” 2022. <https://finance.detik.com/energi/d-5915276/5-fakta-nasib-warga-desa-miliarder-tuban-yang-kini-bikin-pilu>
- [4] ocbc, “Literasi Keuangan: Pengertian, Tingkatan, dan Pentingnya,” *15 Juli*, 2021. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/15/literasi-keuangan>
- [5] N. A. Pradinaningsih and N. L. Wafiroh, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 32, no. 6, p. 1518, 2022, doi: 10.24843/eja.2022.v32.i06.p10.
- [6] A. E. Sampoerno and N. A. Haryono, “Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 3, pp. 1002–1014, 2021, doi: 10.26740/jim.v9n3.p1002-1014.
- [7] M. R. Melly Amelia Velina, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam,” 2022.
- [8] R. P. Pratiwi and A. Susanti, “Menguji Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Millenial Pengguna Go-Jek Sukoharjo,” *J. Lentera Bisnis*, vol. 11, no. 1, p. 61, 2022, doi: 10.34127/jrlab.v11i1.502.
- [9] M. S. crisna heryati, S.E and S. Khairani, “PENGARUH PERILAKU BELAJAR, PENGENDALIAN DIRI, MOTIVASI, EMPATI, KETERAMPILAN, DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN,” 2019.
- [10] J. Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, “The Effect Of Financial Literature And Self Control On Consumption Behavior (Study On Students Of The 88 Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).,” pp. 135–144, 2021.

